

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi besarnya jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Wilmar Nabati Indonesia Padang tahun 2019 yaitu: 7 orang diantaranya mengalami kecelakaan ringan yaitu luka yang tidak terlalu dalam pada tangan dan kaki, 40 orang mengalami kecelakaan sedang yaitu luka dalam, luka tertusuk, tergelincir, terbakar, tertimpa, mata kemasukan debu, terkena sengatan listrik, dan 6 orang mengalami luka bakar, kena uap panas, patah, cacat, kematian ataupun tergolong kecelakaan berat. Tujuan penelitian ini yaitu: mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko kecelakaan kerja dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) di PT. Wilmar Nabati Indonesia Padang, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) pada PT. Wilmar Nabati Indonesia Padang, dan mengidentifikasi dampak risiko terjadinya kecelakaan kerja dengan menggunakan metode *Fault Tree Analysis* (FTA) pada PT. Wilmar Nabati Indonesia Padang. Jenis penelitian yaitu kausal komparatif (*Causal Comparative*) atau disebut juga *ex post facto research*. Jenis data dalam penelitian yaitu data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan identifikasi bahaya kecelakaan kerja menggunakan *Worksheet Job Hazard Analysis* (JHA) modifikasi dengan penilaian risiko kecelakaan kerja pada proses *refinery*, berada pada level 20-70 dengan *Priority* 3 yang berarti perlu diawasi dan diperhatikan secara berkesinambungan. Sedangkan pada penilaian risiko pada proses *fractination*, berada pada level 20-70 dengan *substantial* yang berarti mengharuskan perbaikan secara teknis.

Kata Kunci: Identifikasi, Dampak, Kecelakaan Kerja, FTA, JHA